

SKRIPSI

**PELAKSANAAN EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN SEBAGAI
PENYELESAIAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* BERMASALAH (*NON
PERFORMING FINANCING*) STUDI PADA PT. BPRS
AL-MAKMUR KOTA PAYAKUMBUH**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

MUHAMMAD HASAN AL BANA

1710112109

PROGRAM KEKHUSUSAN: PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing :

Hj. Zahara, S.H., M.H

Andalusia, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**Pelaksanaan Eksekusi Hak Tanggungan Sebagai Penyelesaian
Pembiayaan Murabahah Bermasalah (*Non Performing Financing*)
Studi Pada PT. BPRS Al-Makmur Kota Payakumbuh**

(Muhammad Hasan Al Bana, 1710112109, Hukum Perdata Bisnis,
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 72 Halaman, Tahun 2021)

ABSTRAK

Kegiatan usaha Perbankan berupa penyaluran dana baik berupa kredit atau bentuk lainnya seperti pembiayaan dengan prinsip syariah adalah suatu kegiatan usaha bank yang paling berisiko yang disebut dengan aset berisiko (*risk assets*). Untuk mengantisipasi terjadinya resiko berupa gagal bayar, maka objek penelitian ini yaitu PT. BPRS Al-Makmur Kota Payakumbuh dalam memberikan pembiayaan *murabahah* sebagai pembiayaan dengan prinsip syariah juga menyertai akad pembiayaannya dengan suatu perjanjian jaminan Hak Tanggungan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan perjanjian pokok yang disebut dengan perjanjian *accecoir* (ikutan atau penyerta). Dengan adanya jaminan Hak Tanggungan tersebut maka BPRS Al-Makmur bisa mendapatkan preferensi atau hak utama bagi pelunasan atas pembiayaan yang diberikan kepada debitor apabila debitor wanprestasi. Namun, dalam pelaksanaan eksekusi terhadap Hak Tanggungan tidak semuanya bisa berjalan lancar karena adanya beberapa hambatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah empiris yuridis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana pelaksanaan eksekusi hak tanggungan pada PT. BPRS Al-Makmur Kota Payakumbuh. *kedua*, kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan eksekusi hak tanggungan pada PT. BPRS Al-Makmur Kota payakumbuh. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan eksekusi hak tanggungan yang dipilih oleh PT. BPRS Al-Makmur adalah eksekusi hak tanggungan fiat Pengadilan Agama Kota Payakumbuh. PT. BPRS Al-Makmur memilih eksekusi fiat pengadilan daripada eksekusi langsung ke pelelangan umum (*parate eksekusi*) adalah karena dianggap menjadi jalan yang aman apabila munculnya kendala seperti objek tidak mau dikosongkan oleh debitor ketimbang memilih melakukan eksekusi langsung secara *parate eksekusi*. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan eksekusi hak tanggungan pada PT. BPRS Al-Makmur ini diantaranya adalah terkait masalah biaya dan waktu yang lama karena eksekusi fiat pengadilan prosesnya tidak sederhana, masalah sulitnya mendapatkan calon peserta lelang.

Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, Hak Tanggungan, Eksekusi.